

**ANALISIS PELAKSANAAN PENYULUHAN OLEH PENYULUH  
KOPERASI SOLOK RADJO TERHADAP PETANI KOPI  
BINAAN DI NAGARI AIE DINGIN KECAMATAN LEMBAH  
GUMANTI KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

**ANALISIS PELAKSANAAN PENYULUHAN OLEH PENYULUH  
KOPERASI SOLOK RADJO TERHADAP PETANI KOPI  
BINAAN DI NAGARI AIE DINGIN KECAMATAN LEMBAH  
GUMANTI KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**ELMI OKTIYANI**

**1910271010**

**Dosen Pembimbing I: Dr. Zulvera, S.P, M.Si**

**Dosen Pembimbing II: Ferdhinal Asful, S.P, M.Si**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2024**

# **ANALISIS PELAKSANAAN PENYULUHAN OLEH PENYULUH KOPERASI SOLOK RADJO TERHADAP PETANI KOPI BINAAN DI NAGARI AIE DINGIN KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK**

## **ABSTRAK**

Penyuluhan pertanian adalah proses menumbuhkan perilaku petani/masyarakat tani, sedangkan peningkatan produksi adalah akibat dari perubahan perilaku petani tersebut dengan dukungan sarana prasarana dan sumberdaya lainnya. Tujuan penelitian ini yang pertama Mendeskripsikan pelaksanaan penyuluhan oleh Koperasi Solok Radjo terhadap petani kopi binaan di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Yang kedua Menganalisis perilaku petani dalam perawatan tanaman kopi di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok setelah mendapatkan penyuluhan dari Koperasi Solok Radjo. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan analisis data tujuan 1 model Miles and Huberman, tujuan 2 deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data mencakup wawancara mendalam, wawancara menggunakan kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tujuan pertama penyuluhan yang dilakukan Koperasi Solok Radjo itu dilakukan secara rutin dan berkelanjutan dengan metode langsung mendatangi petani ke lahannya, kemudian mempraktekkan materi-materi yang diberikan. Berbeda dengan pemerintah sebelumnya, pemerintah memberikan bibit dan penyuluhan tentang budidaya kopi tetapi tidak tidak berkelanjutan, yang membuat petani tidak menerapkan apa yang diberikan oleh pemerintah karena pemerintah tidak meninjau kembali setelah melakukan penyuluhan oleh sebab itu petani tidak menerapkan materi yang diberikan. Tujuan kedua Perilaku petani dalam perawatan tanaman kopi dari aspek pengetahuan berada kategori tinggi yang artinya petani sudah mengetahui cara perawatan tanaman kopi dengan baik dan benar setelah diberikan penyuluhan. Dari aspek sikap petani dalam perawatan tanaman kopi baik berarti petani setuju dengan adanya informasi yang diberikan. Dari aspek penerapan petani dalam perawatan tanaman kopi tinggi berarti petani menerapkan budidaya kopi namun tidak sesuai dengan materi yang diberikan.

**Kata kunci :** Pelaksanaan Penyuluhan, Perilaku Petani, Komoditi Tanaman Kopi

# **Analysis of the Implementation of Extension by the Solok Radjo Cooperative Extension workers to Assisted Coffe Farmers in Nagari Aie Winter Lembah Gumanti Subdiistrict Solok Regency**

## **ABSTRACT**

Agricultural extension is the process of cultivating the behavior of farmers/farming communities, while increasing production is the result of changes in farmer behavior with the support of infrastructure and other resources. The first aim of this research is to describe the implementation of outreach by the Solok Radjo Cooperative to assisted coffee farmers in Nagari Aie Winter, Lembah Gumanti District, Solok Regency. The second is to analyze the behavior of farmers in caring for coffee plants in Nagari Aie Winter, Lembah Gumanti District, Solok Regency after receiving counseling from the Solok Radjo Cooperative. The research method in this study is descriptive qualitative with data analysis for objective 1 of the Miles and Huberman model, objective 2 is descriptive qualitative. The data used in this research are primary data and secondary data with data collection techniques including in-depth interviews, interviews using questionnaires, and documentation. The results of this research show that the first objective of the extension carried out by the Solok Radjo Cooperative is to be carried out routinely and sustainably using the method of directly visiting farmers on their land, then practicing the materials provided. In contrast to the previous government, the government provided seeds and education about coffee cultivation but it was not sustainable, which made farmers not apply what was given by the government because the government did not review it after conducting the education, therefore farmers did not apply the material provided. The second objective is that farmers' behavior in caring for coffee plants from the knowledge aspect is in the high category, which means that farmers already know how to care for coffee plants properly and correctly after being given counseling. From the aspect of farmers' attitudes in caring for coffee plants, good means that farmers agree with the information provided. From the aspect of farmers' application in caring for tall coffee plants, it means that farmers are implementing coffee cultivation but it is not in accordance with the material provided.

**Keywords:** Implementation of Extension, Farmer Behavior, Coffee Plant Commodities